

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak merupakan individu yang unik, masing-masing akan melihat dunia dengan “caranya” sendiri. Meskipun melihat satu kejadian pada waktu yang bersamaan, tidak menjamin beberapa anak melaporkan hal yang sama. Seringkali yang menjadi pergumulan dalam dunia pendidikan bukan pada masalah “apakah anak dapat belajar?”, tetapi pada masalah “bagaimana mereka secara alami belajar dengan cara terbaiknya?”

Seorang peneliti bidang psikologi Herman Witkin, melalui studi risetnya mengemukakan dua macam karakteristik gaya belajar analitik. Gaya belajar ini melihat anak dalam berfikir dan memahami sesuatu secara menyeluruh atau melihat gambar yang besar dan bagian demi bagian. Sedangkan anak yang belajar analitik cenderung memandang sesuatu masalah secara bertahap dan memfokuskan diri pada bagian-bagian yang membentuk gambar secara urut dan terperinci. Kecenderungan gaya belajar ini akan mempengaruhi anak dalam banyak hal, seperti: cara dia mendengar, memperhatikan, menyimpan informasi, dan cara menggunakan cara informasi tersebut.

Setiap anak memiliki lebih dari satu gaya belajar yang dipakai dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan sebagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan

tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹

Setiap orang yang belajar akan tampak dari hasil belajarnya itu setelah dilaksanakan proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Dan cita-cita

Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelek, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.²

Untuk mencapai tujuan belajar dimadrasah atau sekolah, setiap siswa akan selalu berusaha supaya tujuan belajarnya tercapai yaitu dengan belajar tekun. Gaya belajar siswa yang beraneka macam bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, dengan demikian diharapkan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya karena faktor guru maupun faktor siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar.³ Dengan kedudukannya, guru mempunyai peran vital dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa dimadrasah atau sekolah. Selain guru, faktor siswa juga mempengaruhi sekali, sebab siswa merupakan subyek belajar. Terdapat tiga faktor yang bisa mempengaruhi belajar siswa diantaranya faktor internal (faktor dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar.⁴

¹Nana Sudjana, *cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensido, 1996, hlm. 5.

²Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990, hlm.107.

³Suprayeki, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Dikdasmen, Depdiknas, 2003, hlm.4.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002, hlm.132.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu: pertama faktor intern, diantaranya dipengaruhi faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Kedua faktor ekstren, diantaranya dipengaruhi: faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor lingkungan, faktor sekolah.⁵

Sekolah sebagai tempat pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa baik kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan kognitif menggambarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tiap-tiap orang. Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar.⁶ Untuk dapat mencapai kemampuan kognitif dengan baik ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah gaya belajar *field dependent*. Sebagaimana sama halnya di MA AL-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang pada siswa kelas X C dan X D yang memiliki gaya belajar *field dependent*.

Sekolah atau madrasah umumnya memprioritaskan pelajaran umum yang diujikan secara nasional yang dapat menentukan kelulusan, sehingga kadangkala pendidikan agama agak dikesampingkan atau dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap. Namun banyak pula Madrasah yang juga aktif melaksanakan pembelajaran agama, terutama Madrasah yang merupakan sekolah berbasis agama seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA) dan sekolah-sekolah lain yang berbasis agama.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan satu dari beberapa mata pelajaran agama yang ada di Madrasah tersebut. Pelajaran ini penting dalam menjadikan siswa yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama manusia. Selain itu juga membantu dalam memberikan bekal dan menyiapkan siswa dalam hidup bermasyarakat ditempat tinggalnya. Jadi

⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 54-71.

⁶*Ibid*, Sunarto dkk

tidak hanya mata pelajaran umum saja yang dikedepannya, melainkan juga pelajaran agama seperti mata pelajaran akidah akhlak dan mata pelajaran agama lainnya.

Salah satu MA Swasta yang ada di kecamatan Sarang, Rembang ini adalah Ma Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang. Ma Al Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang merupakan sekolah yang beridiri sekitar 11 tahun yang lalu. Jumlah guru ada 15 termasuk kepala madrasah dan rata-rata belum bergelar sarjana, tapi masih masyayikh. Gedung Madrasah berstatus milik sendiri terdapat ruang 9 kelas, letak MA Al-ANWAR ini tidak strategis sama sekali, tempatnya di dalam lingkungan masyarakat.

Di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang ini, termasuk sekolah unggulan karena Madrasah tersebut berbasis pesantren yang kuat. Dengan dipelopori oleh para masyayikh sarang utamanya syaikhina KHMaimoen Zubair tentunya MA Al-Anwar menunjukkan basis kesalafanya. Dengan berjalannya waktu terjadi kenaikan jumlah siswa yang cukup drastis, yang mulanya jumlah siswa hanya sekitar 140 hingga saat ini, satu tahun kemudian menjadi sekitar 1300 siswa. Kepala Madrasah Aliyah Al Anwar pertama adalah KH. Wafi Maimoen Zubair. Kini LP Ma'arif sudah bertransformasi menjadi yayasan Al-Anwar dengan harapan semakin luas jangkauannya dan semakin tinggi kualitas siswanya. Semua siswa yang mendaftarkan diri jadi siswa di Madrasah Aliyah tersebut tidak semua siswa diterima di Madrasah itu, pendaftarannya juga ada kuota siswanya. Pembelajarannya juga nggak lupa dengan yang namanya kitab kuning/kitab salaf. Gurunya pun semuanya kyai / berbasis pesantren. Jadi yang sarjannya hanya beberapa persen saja. Dan kelulusannya juga 100% lulus setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan gaya belajar *field dependent* dengan kemampuan kognitif. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Hubungan gaya belajar field dependent dengan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran akidah*”

akhlak di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2017-2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar *field dependentsiswa* pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Adakah hubungan gaya belajar *field dependent* dengan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gaya belajar *field dependent* siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Untuk mengetahui kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Untuk mengetahui gaya belajar *field dependent* dengan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia. Khususnya mengenai hubungan gaya belajar field dependent dengan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan saran dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori yang didapat di bangku kuliah dalam kegiatan pembelajaran nyata.

b. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidikan yang ada didalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga para guru dapat menerapkan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan perbedaan tersebut dengan lebih kreatif dan inovatif, khususnya pada pembelajaran akidah akhlak.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi belajar mereka masing-masing sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu diharapkan hasil belajar mereka dapat meningkat dengan mengetahui gaya belajar masing-masing.